

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Hadis-hadis Ziarah Kubur (Kajian Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 4 November 2021

Sariyatul Ma'rifah

NIM: 171370019

ABSTRAK

Nama : **Sariyatul Ma’rifah**, NIM : **171370019**, Judul Skripsi : **Hadis-hadis Ziarah Kubur (Kajian Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2021 M.

Ziarah kubur sudah ada sejak zaman jahiliyah di Arab, yang dimana pada zaman dahulu mereka mempercayai arwah-arwah leluhur mereka, maka diharuskan untuk mengunjungi makam-makam tertentu sebagai penghormatan kepada leluhurnya. Maka ketika dimasa Nabi Muhammad, ziarah kubur dilarang, dikarenakan keimanan dan ketauhidan seorang mukmin pada masa beliau masih sangat lemah dan terdapat ajaran-ajaran dari kaum quraisy.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah yang dimaksud dengan Ziarah Kubur? 2) Bagaimana Pandangan Ulama terhadap Hadis-hadis Ziarah Kubur? 3) Bagaimanakah Metode Penyelesaian Problematika Ziarah Kubur ?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pemahaman apa itu ziarah kubur. 2) Untuk mendapatkan pemahaman yang tepat terhadap hadis-hadis Nabi tentang ziarah kubur yang terkesan berlawanan di jaman dahulu. 3) Mengetahuai pendapat para Ulama tentang ziarah kubur dan Hadisnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*), dimana penulis mencari informasi dari kitab-kitab hadis dan buku-buku yang berkaitan dengan ziarah kubur. kemudian, mencantumkan berbagai pendapat para ulama yang membahas tentang dilaknat wanita melaksanakan ziarah kubur , skripsi, aplikasi hadis digital dan jurnal yang relevan, serta mendukung memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu, dapat mengetahui cara mencari hadis tentang ziarah kubur serta mengetahui kualitas hadis dengan metode tematik. Serta melihat fenomena Ziarah kubur yang sangat marak di lakukan, kemudian membahas larangan wanita melakukan ziarah kubur. karena setiap pelaksana ziarah kubur harus memahami dan mengikuti tata cara atau adab yang telah Rasulullah SAW ajarkan dan sampaikan dalam sabda-sabdahnya. Karena dalam berziarah kubur kita harus menngambil pelajaran dan mengikuti tata cara apa yang telah Rasulullah ajarkan.

Kata kunci : *ziarah, kubur*

ABSTRACT

Name : Sariyatul Ma'rifah, NIM : 171370019, Thesis Title : Hadith Pilgrimage to the Grave (Study of Thematic Hadith). Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2021 AD.

Grave pilgrimages have existed since the days of ignorance in Arabic, where in ancient times they believed in the spirits of their ancestors, so they were required to visit certain tombs as a tribute to their ancestors. So when the time of the Prophet Muhammad, the pilgrimage to the grave was prohibited, because the faith and monotheism of an ancient believer was still very weak and there were still teachings from the Quraysh.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1) What is meant by Pilgrimage to the Grave? 2) What are the views of the Ulama on the Traditions of the Pilgrimage to the Grave? 3) What is the Method of Solving the Problems of the Grave Pilgrimage?.

The objectives of this study are: 1) To find out the understanding of what a grave pilgrimage is. 2) To get a proper understanding of the traditions of the Prophet about the pilgrimage to the grave which seemed contradictory in antiquity. 3) Knowing the opinion of the Ulama regarding the pilgrimage to the grave and its Hadith.

The method used in this research is: a qualitative method using a type of library research (Library Research), where the authors seek information from the books of hadith and books related to the pilgrimage to the grave. then, include various opinions of scholars who discuss the curse of women carrying out grave pilgrimages, theses, and relevant journals, and support providing an explanation of the analyzed data.

The conclusion that can be drawn from the results of this study is to know the traditions related to the pilgrimage to the grave and to know the quality of the hadith. The author divides the pilgrimage into the grave into 2 parts, namely prohibited and permissibility of visiting the grave. Every grave pilgrimage must understand and follow the procedures or adab that the Prophet has taught and conveyed in his words. Because in the armor of the grave we have to give what the Prophet has taught.

Keywords: pilgrimage, grave

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A‘in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamza h	’	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Su'ila : سَأَلَ
 Yazhabu : يَذْهَبُ

2. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َايَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َاوَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئًا

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

1. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutoh hidup, ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.
Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

2. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3. jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:
as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

2. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

4. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm*

6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Eksemplar Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
Perihal : **Ujian Skripsi** UIN “SMH” Banten
Di Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Sariyatul Ma’rifah NIM 171370019** dengan judul skripsi: ***Hadis-hadis Ziarah Kubur (Kajian Hadis Tematik)*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 04 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014


Agus Ali Dzawati, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

HADIS-HADIS ZIARAH KUBUR

(KAJIAN HADIS TEMATIK)

Oleh:

SARIYATUL MA'RIFAH

NIM: 171370019

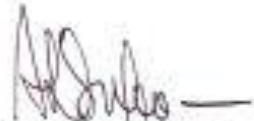
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690406 200501 1 005

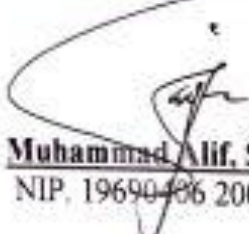
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Sariyatul Ma'rifah**, NIM: 171370019 yang berjudul **Hadis-hadis Ziarah Kubur (Kajian Hadis Tematik)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, tanggal 20 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Desember 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Sekretaris Merangkap Anggota



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 19880822 202012 2 004


Anggota,

Penguji I



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II



H. Ahmad Fadhil, Lc., M.Hum
NIP. 19760704 200003 1 002

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Agus Ali Dzawati, M.Fil.L
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua yakni Alm Ayah tercinta yang telah lebih dahulu meninggalkan dunia ini, terima kasih banyak ayah, telah menyekolahkanku hingga akhir hidupmu. Maaf teteh belum bisa memberikan apa-apa. Teruntuk umiku yang tersayang, terima kasih atas perjuanganmu menyekolahkanku, engkau wanita yang kuat, tangguh dan sabar menghadapi ujian ini. Teruntuk keluarga besar yang telah memberikan support dari awal kuliah sehingga bisa berjalan dengan baik. Teruntuk teman-teman seperjuangan IH yang sudah memberikan motivasi serta saling mendukung satu sama lain untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, khususnya untuk Shihab Azzuhri yang sudah membantu dan mengajari mengerjakan skripsi ini, teruntuk tiroh, titin, mela terima kasih telah menemani dan menyemangati dan sudah berjuang bersama dari awal pengajuan judul untuk bisa lulus bersama.

Terakhir, teruntuk seluruh teman-teman di organisasi mahasiswa, baik internal maupun eksternal yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan. Ilmu yang tidak dipelajari pada saat perkuliahan bisa di dapatkan dalam organisasi yang tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran kuliah, terutama untuk meng-upgrade soft skill yang ada pada diri. Pesan saya adalah “Sayap boleh patah satu, akan tetapi janganlah lemah, teruslah berjuang, karna waktu terus berjalan. Kejarlah mimpi dan harapan.”

MOTTO

Dimana saja kamu berada, kematian pasti akan menghampirimu meski kamu berlindung di sebuah benteng yang sangat tinggi dan kokoh.

{Q.S. An-Nisa': 78}

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sariyatul Ma'rifah dilahirkan di Serang tepatnya Hari Selasa pada tanggal 18 April tahun 2000. Merupakan anak sulung dari pasangan Alm Bapak Sa'aruddin dan Ibu Nur Rohmawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kesatrian Kebon Kelapa Dua pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan menengah diselesaikan di MTS Masarotul Muta'alimin Banten pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Nalumsari Jawa Tengah pada tahun 2014 sampai 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, dan mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Hadis-hadis Ziarah Kubur (Kajian Hadis Tematik)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan Ilmu Hadis.

4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H Badrudin, M.Ag. dan Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap teman-teman yang telah membantu serta keluarga yang tidak lupa selalu mendo'akan dan memberi support sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, aamiin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I HADIS-HADIS ZIARAH KUBUR	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Landasan Teori.....	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Hadis Tematik.....	18
1. Definisi Hadis Tematik	18
2. Manfaat dan Tujuan Hadis Tematik.....	21

3. Desain Hadis Tematik yang Aplikatif.....	22
4. Metode Hadis Tematik.....	23
B. Ziarah Kubur.....	30
1. Definisi Ziarah Kubur.....	30
2. Tujuan dan Manfaat Ziarah Kubur.....	32
3. Hukum Ziarah Kubur.....	33
4. Adab-adab Ziarah Kubur.....	35
BAB III HADIS-HADIS TENTANG ZIARAH KUBUR.....	37
A. Klasifikasi Hadis Tentang Ziarah Kubur.....	37
1. Hadis Tentang Ziarah Kubur.....	37
a. Keutamaan ziarah kubur dalam mengampuni dosa-dosa.....	37
b. Ziarah Kubur Mengingat Kematian dan Akhirat.....	41
c. Ziarah Kubur pada malam hari.....	43
2. Adab-adab Melakukan Ziarah Kubur.....	44
a. Mengucapkan salam dan tidak boleh mengucapkan hal-hal yang tidak baik.....	44
3. Hadis Tentang Larangan Seputar Ziarah Kubur.....	45
a. Larangan Memberi Lampu-lampu pada Kuburan.....	45
b. Melaknat Wanita Menziarahi Kuburan.....	47
BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS ZIARAH KUBUR DENGAN PROBLEMATIKA YANG TERJADI DENGAN MELIHAT DARI PANDANGAN PARA ULAMA.....	52
A. Kritik Sanad Hadis Ke Satu.....	52
1. Teks Hadis.....	52

2. Takhrij Hadis.....	54
3. Skema Sanad	55
4. Analisis Sanad	55
5. Kesimpulan Sanad Hadis	61
B. Kritik Sanad Ke Dua	62
1. Teks Hadis.....	62
2. Takhrij Hadis.....	62
3. Skema Sanad	64
4. Analisis Sanad	65
5. Kesimpulan Sanad Hadis	74
C. Kritik Sanad Ke Tiga	74
1. Teks Hadis.....	74
2. Takhrij Hadis.....	75
3. Skema Sanad	76
4. Analisis Sanad	77
5. Kesimpulan Sanad Hadis	83
D. Macam-macam Ziarah Kubur	84
1. Ziarah Kubur Syar'iyah.....	84
2. Ziarah Kubur Bid'Iyyah	85
3. Ziarah Kubur Syirkiah.....	85
E. Fenomena Ziarah Kubur di Masyarakat.....	85
1. Nyekar Bunga.....	86
2. Menyiram Air (air mawar dan lainnya).....	88
F. Tawasul dan Tabarruk yang terjadi di Masyarakat.....	90
1. Tawasul	90
2. Tabarruk	92

	G. Penyelesaian Problematika Tentang Hadis Ziarah	
	Kubur	93
	1. Larangan dan kebolehan ziarah kubur	94
	H. Pandangan Para Ulama Tentang Hadis Ziarah Kubur	98
BAB V	PENUTUP	103
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		